

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul:

“MANSOER PATEDA: Legendaris Linguistik Gorontalo 1940 – 2010”

Oleh

Alpin Bakari
NIM 231416019

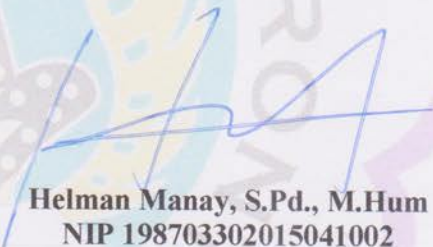
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Joni Apriyanto, M.Hum
NIP 196804011993031004



Helman Manay, S.Pd., M.Hum
NIP 198703302015041002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah



Tonny Iskandar Mondong, S.S., M.A
NIP 197002022006041003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

“MANSOER PATEDA: Legendaris Linguistik Gorontalo 1940 – 2010”

Oleh

Alpin Bakari
NIM 231416019

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Sabtu, 4 Desember 2021
Waktu : 09.00 WITA s.d. selesai

Penguji:

1. **Dra. Hj. Resmiyati Yunus, M.Pd**
NIP 196212031994032002

2. **Sutrisno Mohamad, S.Pd., M.Pd**
NIP 197401212008011006

3. **Drs. Joni Apriyanto, M.Hum**
NIP 196804011993031004

4. **Helman Manay, S.Pd., M.Hum**
NIP 198703302015041002

1.

2.

3.

4.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial



Dr. Hj. Zulaccha Ngu, M.Pd
NIP 196705091998032001

ABSTRAK

Bakari, Alpin. 2021. *Mansoer Pateda: Legendaris Linguistik Gorontalo 1940 – 2010*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo. Di bawah bimbingan bapak Drs. Joni Apriyanto, M.Hum sebagai Dosen Pembimbing I dan bapak Helman Manay, S.Pd., M.Hum sebagai Dosen Pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: *Pertama*, awal kehidupan Mansoer Pateda hingga mengenyam pendidikan tinggi tahun 1964. *Kedua*, karier profesional Mansoer Pateda dan pengaruhnya terhadap berbagai bidang kehidupan antara tahun 1964 – 2010. Tercapainya tujuan ini berkat sumbangsi besar dari berbagai pihak, para informan yang telah memberikan informasi baik dengan lisan maupun keterangan-keterangan tertulis, serta foto-foto adalah bukti bahwa eksistensi Prof. Dr. H. Mansoer Pateda memang benar-benar legendaris.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah. Penelitian sejarah adalah penelitian yang berdasarkan sumber-sumber sejarah dengan tahapan-tahapan dalam metode sejarah, yaitu: pemilihan topik, heuristik (pengumpulan sumber), verifikasi (pemeriksaan kebenaran sumber), interpretasi (penafsiran), dan historiografi (penulisan sejarah). Penelitian sejarah ini bertema biografi atau penelitian yang berusaha merekonstruksi kisah perjalanan hidup seorang tokoh.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Mansoer Pateda lahir di Gorontalo, dengan keadaan negeri yang masih dalam pemerintahan Belanda. Ia lahir di lingkungan keluarga yang memberikan peluang untuknya memahami bahasa daerah Gorontalo. Ketika usia sekolah, Mansoer Pateda dimasukkan ke Sekolah Rakyat, sebuah wadah pendidikan untuk anak negeri agar bisa merdeka dari kegelapan ilmu pengetahuan, dan supaya bisa lancar berbahasa. Hal ini didukung pula oleh kurikulum sekolah yang menekankan pada peningkatan kemahiran berbahasa Indonesia dan berbahasa daerah. Mansoer Pateda memiliki kecintaan dan kepedulian tinggi terhadap bahasa, hingga pada pendidikannya di perguruan tinggi ia menyangang gelar sarjana muda pendidikan dari Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Setelah berpartisipasi dalam Penataran Leksikografi di Bogor, Mansoer Pateda mendapat tugas belajar ilmu linguistik di Universitas Leiden, Belanda. Ia melahirkan banyak karya-karya dalam bidang bahasa, yang fenomenal ialah Kamus Bahasa Gorontalo-Indonesia. Karena rasa cinta dan pedulinya Mansoer Pateda terhadap identitas bangsa, bahasa dan budaya Gorontalo, serta berbagai ranah yang ia tekuni, maka terbentuklah karier keahliannya di bidang itu.

Kata Kunci: Legendaris, Linguistik, Gorontalo

ABSTRACT

Bakari, Alpin 2021. *Mansoer Pateda: Legendary Linguist of Gorontalo (1940-2010)*. Undergraduate Thesis, Department of History Education, Faculty of Social Sciences, Universitas Negeri Gorontalo. The Principal Supervisor is Drs. Joni Apriyanto, M.Hum., and the Co-supervisor is Helman Manay, S.Pd., M.Hum.

This research aims to know: First, the beginning of Mansoer Pateda's life until he went to higher education in 1964. Second, Mansoer Pateda's professional career and its influence on various fields of life from 1964 to 2010. The attainment of the research aims is due to the large contributions of various parties, such as the informants who have provided information both verbally and in written statements and photographs provided, which prove the existence of Prof. Dr. H. Mansoer Pateda is truly legendary.

This is historical research, which is a research based on historical sources with stages in the historical method, including topic selection, heuristics (collection of sources), verification (verification of sources), interpretation, and historiography (historical writing). This historical research uses a biographical theme or research that seeks to reconstruct the story of a character's life journey

The findings show that Mansoer Pateda was born in Gorontalo when the state was still under Dutch government. He was born in a family that gave him the opportunity to understand the Gorontalo language. When he was in school age, Mansoer Pateda was enrolled in the Sekolah Rakyat, an educational institution for indigenous children to get science exposure and to be able to speak fluently. This was also supported by the school curriculum, which emphasized increasing proficiency in Indonesian and regional languages. Mansoer Pateda had a high interest and concern for language. He held a baccalaureate degree in education from the Department of Indonesian Language and Literature. After participating in Lexicography Upgrading in Bogor, Mansoer Pateda was assigned to study linguistics at Leiden University, Netherlands. He has produced many works in the field of language, the phenomenal of which is the Gorontalo-Indonesian Dictionary. His career of expertise in linguistics field was formed because of his interest and care for the national identity, language, and culture of Gorontalo, as well as the various fields that he was engaged in.

Keywords: Legendary, Linguistics, Gorontalo

